

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)*. Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebesar 44 kasus, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China dan tidak sampai satu bulan meluas ke negara-negara lain seperti Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Jumlah kasus positif COVID-19 (COVID-19) di Indonesia mencapai 8.607. Kasus COVID-19 tersebar di 34 provinsi, di antaranya DKI Jakarta memiliki kasus terbanyak.

Indonesia mengkonfirmasi kasus COVID-19 untuk pertama kalinya pada Senin, 2 Maret 2020. Saat itu, Presiden Jokowi mengumumkan bahwa dua orang

Indonesia telah dinyatakan positif virus COVID-19 , seorang wanita berusia 31 tahun dan seorang ibu berusia 64 tahun. <sup>1</sup>

Kasus pertama diyakini berawal dari pertemuan antara seorang wanita berusia 31 tahun dengan seorang warga negara Jepang yang masuk ke wilayah Indonesia. Pertemuan tersebut diadakan pada 14 Februari 2020 di sebuah klub dansa di Jakarta. Pada saat itu, setidaknya 50 negara/wilayah telah mengonfirmasi kasus COVID-19 . Pada Desember 2019, China sendiri melaporkan banyak kasus aneh pneumonia di Wuhan ke WHO, namun ini bukan kasus suspek pertama. Tim ahli Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) memprediksi virus COVID-19 telah masuk ke Indonesia sejak minggu ketiga Januari 2020. Pernyataan FKM UI didasarkan pada laporan kasus orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) di salah satu daerah sejak minggu ke-3 Januari 2020. Laporan ODP ini dinilai sebagai bukti telah terjadi penularan COVID-19 secara lokal.

---

<sup>1</sup> . CNN Indonesia, breaking news. 2020. Jokowi umumkan DUa WNI Positif Corona di Indonesia. Didownload dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200302111534-20-479660/jokowi-umumkan-dua-wni-positif-corona-di-indonesia>



Gambar 1.1. Jumlah Kasus COVID-19 Semarang

Sumber: <https://siagaCOVID-19.semarangkota.go.id/halaman/odppdpv2>

Berdasarkan data pada Gambar 1.1. diketahui bahwa informasi COVID-19 virus di Kota Semarang pasien positif COVID-19 sebanyak 23.299 orang, pasien sembuh sebanyak 15.585 orang, pasien meninggal dunia sebanyak 1.282 orang. Kota Semarang sendiri sekarang menjadi zona merah. Dalam rangka untuk menurunkan peningkatan kasus COVID-19 di Semarang maka SDM yang berada di wilayah Semarang harus meningkatkan ke siagaan dalam menghadapi COVID-19 dengan melakukan sosialisasi dan simulasi COVID-19. Pendekatan menggunakan peran serta masyarakat penting dalam pengambilan atau penerapan kebijakan terkait pandemi COVID-19 saat ini<sup>2</sup>. Sebab, melalui peran serta masyarakat akan ada keterlibatan RT, RW, lurah serta tokoh-tokoh masyarakat dan keagamaan. Kemudian juga tokoh kepemudaan, organisasi masyarakat termasuk karang taruna lalu peran serta masyarakat untuk dilibatkan dan diaktifkan dalam menangani penyebaran COVID-19. Hal itu sesuai dengan jalannya suatu kebijakan

<sup>2</sup> Alamsyah. 2020. *Analisis: Peran Masyarakat Penting dalam Aturan Atasi Covid-19*. Didownload dari: [Republika.co.id](http://Republika.co.id)

yang bersifat dari atas ke bawah. Apabila kasus COVID-19 terus meningkat drastis dan menyebabkan daya tampung rumah sakit dan kemampuan tenaga medis tidak lagi memadai, maka peran masyarakat akan sangat penting dalam penanganan kasus COVID-19 ini. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, maka perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah. Selain itu, juga diperlukan edukasi publik agar membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Mengenai sejumlah daerah yang mulai melakukan karantina wilayah, juga diperlukan adanya komunikasi publik secara baik. Oleh sebab itu dibutuhkan kepiawaian dari setiap kepala daerah yang bertanggung jawab atas masyarakatnya (Alamsyah, 2020).

Pada tahun 2017 diketahui bahwa pengguna internet dari 262 juta total penduduk Indonesia adalah sebesar 143,26 juta, sedangkan pengguna internet untuk penduduk strata ekonomi sosial bawah adalah sebesar 21,72% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa internet telah menjangkau pada seluruh masyarakat. Lebih lanjut, diperoleh sebesar 87,13% dari total penduduk Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial sehingga dapat disimpulkan bahwa 87,13% dari total penduduk Indonesia aktif menggunakan media sosial<sup>3</sup>.

WHO dan organisasi lain melacak informasi yang salah dan melakukan upaya aktif untuk membagikan informasi tentang COVID-19, tetapi secara realistis, upaya ini belum cukup untuk menghentikan peredaran informasi yang tidak akurat atau mencegah penyebaran virus COVID-19. Salah satunya menggunakan

---

<sup>3</sup> <https://dailysocial.id/post/apjii-survei-internet-indonesia-2017>

Instagram yang menjadi media yang dapat digunakan sebagai cara menyebarkan informasi secara cepat dan luas<sup>4</sup>. Instagram adalah salah satu media sosial yang memiliki perkembangan pesat dibandingkan dengan media sosial lainnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna Internet di Indonesia cukup pesat perkembangannya. Saat teknologi internet dan *smartphone* semakin maju maka media sosialpun ikut berkembang. Kini masyarakat dapat mengakses media sosial dengan mudah dimana saja dan kapan saja menggunakan *smartphone*. Perkembangan dari media sosial sungguh pesat, dapat dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang dimiliki oleh masing-masing situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twiter*, dan Instagram<sup>5</sup>.

Menurut data WeAreSocial.com sebuah perusahaan media dari Inggris mengeluarkan laporan terbaru mereka terkait penggunaan Instagram. Dalam laporan berjudul “*Instagram Penetration by Country*” Indonesia memiliki 20% pengguna Instagram dari total populasi Indonesia sebesar 265 juta jiwa jadi ada sekitar 53 juta orang (Bappenas, 2020). Dari berbagai riset yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa Instagram diterima dengan baik hampir di seluruh lapisan masyarakat. Pengaplikasiannya juga selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>4</sup> <https://tirto.id/13-mitos-dan-fakta-soal-virus-corona-covid-19-menurut-who-eCA1>

<sup>5</sup> Gatot Subroto. (2015). Peran Dan Tantangan Tik (Internet) Dalam Pembangunan Pendidikan Indonesia. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Teknodik* Vol. 19 - Nomor 2.

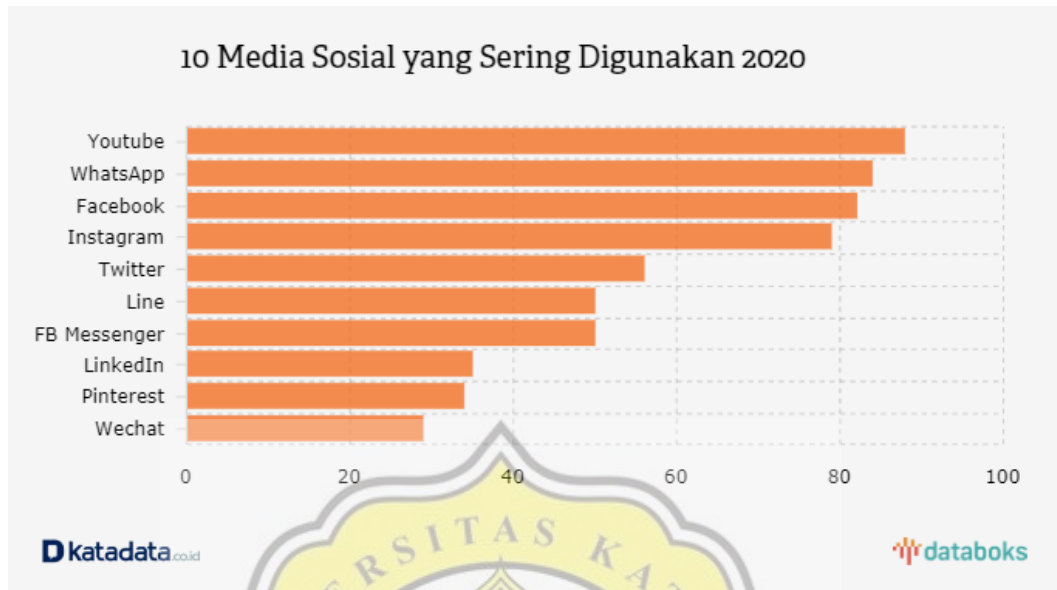




Gambar 1. 2. Data pengguna Instagram Di Indonesia<sup>6</sup>  
**Sumber:** Data pengguna Instagram Indonesia. (Foto: napoleoncat.com)

Dari gambar 1.2. *NapoleonCat* merinci pengguna Instagram berdasarkan jenis kelamin. Dari 61.610.000 juta, mayoritas pengguna Instagram adalah wanita yakni 50,8 persen yang sebenarnya berbeda tipis dengan pengguna laki-laki yakni 49,2 persen. *NapoleonCat* juga merinci pengguna Instagram berdasarkan usia. Mulai dari rentang 13-17 tahun, 18-24 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun, 45-54 tahun, 55-64 tahun sampai usia 65 tahun lebih. *NapoleonCat* mencatat bahwa rentang perbedaan tertinggi pengguna Instagram antara wanita dan laki-laki berada di antara 25-34, dimana pengguna laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 1.100 000 juta dibandingkan Wanita yang berjumlah 900.000 juta.

<sup>6</sup>Hamslan, N. 2020. Pengguna Instagram di Indonesia Terbesar ke-4 Dunia. Didownload dari: <https://www.tagar.id/pengguna-instagram-di-indonesia-terbesar-ke4-dunia>



Gambar 1.3. Media sosial yang sering digunakan di Indonesia<sup>7</sup>

Dari gambar 1.3. diketahui bahwa *Youtube* menjadi *platform* yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia dari usia 16 hingga 64 tahun. Persentase pengguna yang mengakses *Youtube* mencapai 88%. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah *Whatsapp* sebesar 84%, *Facebook* sebesar 82%, dan *Instagram* 79%. Pengguna informasi rata-rata dalam menggunakan media sosial sebanyak 3 jam. Hal ini berarti pengguna aktif media sosial sebesar 59% atau sekitar 160 juta penduduk Indonesia yang dapat mengakses media sosial dengan ponselnya. Alasan dipilihnya *Instagram* dibandingkan *Whatsapp* dan *Facebook* adalah karena di *Instagram* lebih banyak pengguna yang mengunggah foto dan

<sup>7</sup> We Are Social. 2020. 10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia. Didownload dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>

informasi sehingga lebih informatif dibandingkan dengan Whatsapp dan Facebook, selain itu juga bisa dibuat *story* dan tampilan menarik lainnya.

Kesadaran masyarakat tentang wabah COVID-19 sangatlah kurang sekali di Indonesia. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), physical distancing, dan lockdown membuat warga masih sering menyepelekan hal tersebut. Padahal hal itu dilakukan untuk membantu penyebaran COVID-19 serta membantu para medis agar dapat menangani pasien yang lainnya. Media instagram yang digunakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai bahaya virus COVID-19 sudah berjalan di Indonesia, sehingga masyarakat sudah sadar akan penanggulangan virus COVID-19 (Vitalio, 2020).



Gambar 1.4. Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang<sup>8</sup>

<sup>8</sup> <https://www.instagram.com/dkksemarang/?hl=en>



Instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang pertama kali mengunggah tentang COVID-19 pada tanggal 28 Februari 2020 dan terakhir mengunggah pada tanggal 19 Januari 2021 yaitu sudah 325 hari. Rentang waktu yang dibutuhkan ketika upload foto adalah 6 jam, dengan 1 hari mengunggah 2 foto di akun instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang, jadi total yang sudah diunggah hingga hari ini adalah 650 buah foto tentang COVID-19 . Semua postingan yang di unggah pada akun instagram mempengaruhi pengguna Instagram. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat yang berada di kolom komentar dan jumlah tanda *like* sebanyak 500 orang setiap harinya dalam setiap unggahannya.

Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini berjudul: **PROSES KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN BAHAYA COVID-19 KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian studi ini adalah: “Bagaimana proses komunikasi DKK Kota Semarang tentang pencegahan penularan bahaya COVID-19 kepada masyarakat melalui media sosial Instagram?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi Dinas Kesehatan Kota Semarang tentang pencegahan penularan bahaya COVID-19 kepada masyarakat melalui media sosial Instagram.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memahami konsep ide yang digunakan agar menjadi minat masyarakat

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan wawasan bagi media massa dan jurnalis dalam melihat gambaran konsep sebuah industri media yang memiliki ciri khas tertentu.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan Akhir**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, lokasi dan tatakala penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, serta teori-teori, konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yaitu metode analisis, populasi sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

##### **BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan berdasarkan pada data di lapangan.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### 1.6. Lokasi Dan Tatakala Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang oleh penulis dengan cara melakukan wawancara kepada salah satu orang Dinas Kesehatan yaitu Ibu Ira Sulistiana yang jabatannya sebagai pengelola media informasi, tentang instagram Dinas Kesehatan Kota Semarang mengenai COVID-19. Alasan pemilihan Kota Semarang sebagai lokasi penelitian ini adalah karena kasus COVID-19 di Kota Semarang pada saat penelitian ini dilakukan adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 23.299 dan pada saat penelitian ini dilakukan Kota Semarang sedang berada pada zona merah.

Tabel 1. Jadwal Pengajuan Proposal

	Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Febuari
1	Penentuan Topik							
2	Pembuatan Proposal							
3	Pengajuan Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Penulisan Laporan							
7	Pengajuan Skripsi							